

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan secara umum sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis nilai *pretest*, kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada empat subjek penelitian diawal sebelum dilakukan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis berada pada kategori rendah. Kemampuan pemecahan masalah matematis setelah dilakukan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata *posttest* dan *N-Gain* berada pada kategori sedang untuk indikator memahami masalah, dan berada pada kategori tinggi untuk indikator merencanakan penyelesaian, melaksanakan perhitungan, memeriksa kembali proses dan hasil.
2. Berdasarkan analisis hasil uji regresi, terdapat pula pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan korelasi sangat tinggi.

#### 5.2 Implikasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SD. Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika model pembelajaran *Problem Based Learning* diterapkan di kelas V SD maka dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan pencapaian dan peningkatan.
2. Jika model pembelajaran *Problem Based Learning* diterapkan di kelas V SD maka siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran.

#### 5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make Match*

terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di sekolah dasar maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi, yaitu sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Problem Based Learning* bisa dijadikan alternatif dalam menerapkan pembelajaran model pembelajaran di Sekolah Dasar dalam pembelajaran matematika materi bangun ruang kubus dan balok dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Pengaruh model *Problem Based Learning* ini hanya sebatas pada pokok bahasan bangun ruang sederhana kubus dan balok untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dengan subjek penelitiannya hanya sebatas 4 orang. Oleh karena itu, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut pada pengaruh model *Problem Based Learning* pada pokok bahasan dan kemampuan matematika lainnya serta dengan subjek yang lebih banyak.
3. Uji koefisien determinasi yang diperoleh yaitu sebesar 89,3%. Sedangkan besarnya pengaruh faktor lain (variabel yang tidak diteliti) adalah sebesar  $100\% - 89,3\% = 10,7\%$ . Oleh karena itu, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mencari variabel yang mempengaruhi faktor terhambatnya pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.